

**JELAJAH KAMPUNG: MENGGALI MANAJEMEN KEBUN KOPI, GUA
BASMA, DAN CURUG MENJADI AGROWISATA BERNILAI
EKONOMIS DI DESA CILUMPING KECAMATAN DAYEHLUHUR
KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH**

¹Wahyu Nurul Faroh, ²Haidilia Maharani, ³Sri Eka lestari
Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email : wahyunurulfaroh@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul Jelajah Kampung : Menggali Manajemen Kebun Kopi, Gua Basma, Dan Curug Menjadi Agrowisata Bernilai Ekonomis Di Desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu para petani kopi dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi saat ini dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil survey pendahuluan oleh TIM PKM ke lokasi desa Cilumping serta wawancara kepada para petani kopi dan perangkat desa di desa Cilumping. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 6 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang kegiatan penyuluhan dan pelatihan, pendampingan pemasaran kepada para petani yang ada di desa Ciwalen yang dikemas dengan nama kegiatan. "Jelajah Kampung: Menggali Manajemen kebun kopi Menjadi Agrowisata Bernilai Ekonomis Di Desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah".

Pelaksanaan kegiatan program ini mendapatkan sambutan dan apresiasi dari seluruh peserta pelatihan dan berbagai pihak yang terkait: pihak pemerintahan Kecamatan Dayeuhluhur. Bahkan, dari pihak pemerintahan meminta pihak Universitas Pamulang Tangerang Selatan untuk mengadakan kegiatan ini secara berkesinambungan, tidak hanya sekali dilakukan. Dan dampak atas adanya program pengabdian masyarakat ini, selain petani dan pengurus BUMDES memperoleh praktek berharga dalam bekerja sama dengan orang lain dalam posisi manajemen pengelolaan. Seorang wiraswasta sebagai anggota unit usaha tani kopi juga harus mampu untuk bersikap dan berfikir maju untuk memajukan perekonomian masyarakat setempat melalui unit usaha yang dikelolanya.

Kata Kunci: Manajemen Kebun Kopi, Agrowisata Bernilai Ekonomis

PENDAHULUAN

Desa Cilumping adalah desa yang terletak dikecamatan Dayeuhluhur yang terletak di kecamatan paling barat kabupaten Cilacap provinsi Jawa Tengah. Desa ini mempunyai penduduk berdasarkan pekerjaan adalah berjumlah 800 jiwa, desa ini merupakan desa yang paling ujung di Kecamatan Dayeuhluhur yang membatasi dengan Jawa Barat. Desa ini terlihat hijau dengan berbagai macam tanaman yang menghiasinya dan dengan rumah yang tidak terlalu berdekatan sehingga desa ini terasa nyaman dan segar sedikit polusi karena jauh dengan jalan raya yang ramai dengan kendaraan. Kontur dari desa ini adalah pegunungan dengan jalan yang naik dan berliku-liku dengan sepanjang jalan adalah tebing-tebing tinggi.

Melihat kebun dengan hamparan tanaman kopi jenis robusta dengan dihiasi oleh bunga kopi yang berwarna putih dan harum semerbak serta buah kopi yang sedang tumbuh dan menyegarkan mata yang memandang akan sangat menginspirasi keindahan alam ini untuk dijadikan wisata alam yang elok nan indah serta menambah nilai ekonomis untuk warga masyarakat petani kopi.

Dengan diawali oleh beberapa petani kopi yang pulang dari daerah transmigrasi daerah Lampung, mereka berusaha membuka lahan hutan yang masih belum tersentuh oleh masyarakat Cilumping sendiri untuk dijadikan lahan tanaman kopi. Dengan dibukanya lahan oleh beberapa masyarakat dan ditanami kopi maka masyarakat Desa Clumping ikut membuka lahan dan ikut untuk menanam kopi. Setelah dibuka lahan untuk ditanami kopi maka di desa Cilumping ini sekarang sudah ada kurang lebih 84 hektar lahan yang sudah ditanami kopi.

Dengan hamparan tanaman kopi yang sangat hijau akan menjadi inspirasi untuk menjadikan kebun kopi ini bernilai ekonomis yaitu dijadikan tempat wisata alam. Selain dari hamparan hijau, kondisi medan perkebunan kopi di desa ini adalah naik turun sehingga pemandangan lingkungan sekitar terlihat indah dipandang dari puncak kebun kopi ini. Desa Cilumping ini juga mempunyai suhu udara yang sejuk dan berkabut disaat pagi atau menjelang sore. Terkadang pencinta alam yang sudah kenal dengan desa Cilumping ini sering melakukan camping dengan peralatan sederhana.

Melihat fenomena alam yang ada, desa Cilumping dengan hijaunya tanaman kopi sangat berpotensi untuk mendapatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pemandangan tanaman kopi, suhu dan medan yang menantang untuk dijadikan wisata alam yang indah, murah dan udara sejuk dan segar. Banyak sekali orang-orang yang berlibur hanya ingin menghirup udara segar dan hening dengan pemandangan yang hijau dan indah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah lima dosen terpanggil untuk ikut serta membantu menjadikan kebun kopi ini menjadi agrowisata untuk menjadikan nilai tambah bagi petani kopi. PKM dengan judul PKM: **“Jelajah Kampung: Menggali Manajemen Kebun Kopi, Gua Basma dan Curug Menjadi Agrowisata Bernilai Ekonomis Di Desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah”**.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

1. penyuluhan dan pelatihan dan pendampingan kepada Para petani kopi dan perangkat desa di desa Pelatihan
2. Field Trip atau pendampingan kepada Para petani kopi dan perangkat desa di desa Cilumping yaitu dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh tim.

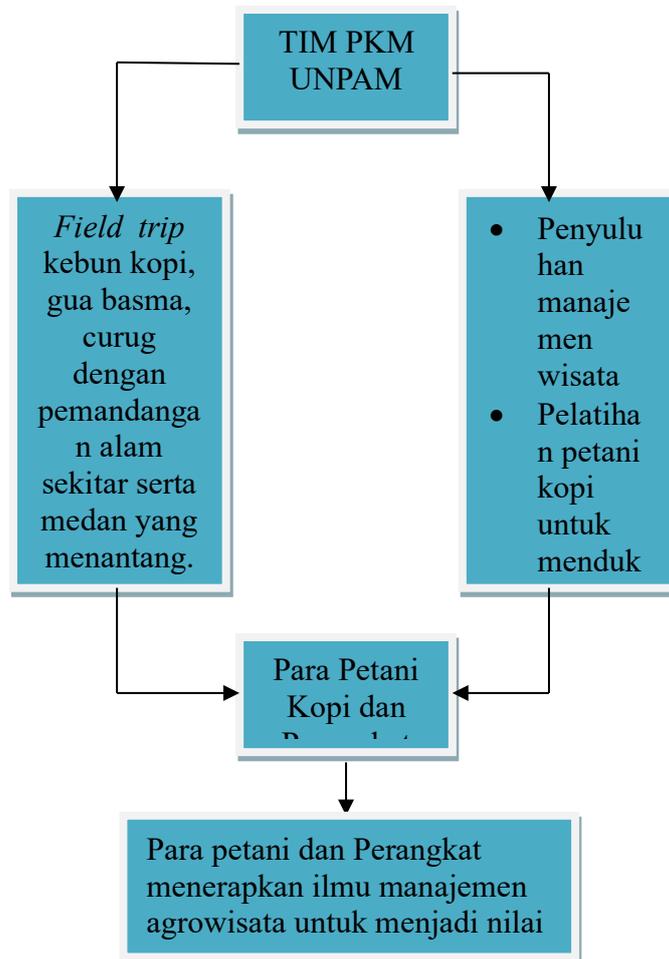
Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan pendampingan kepada Para petani kopi dan perangkat desa di desa Cilumping yaitu dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan para petani terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen Manajemen Universitas Pamulang.





Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema di bawah ini:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum silaturahmi, penyuluhan dan field trip ini telah mampu memberikan kontribusi kepada para Petani kopi desa Cilumping dan kepada para aparat di Desa Cilumping, yaitu berupa ilmu manajemen untuk pengembangan wisata Desa Cilumping untuk menambah nilai tambah ekonomis bagi para petani Desa Cilumping dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persetujuan proposal pengabdian masyarakat pada kampus Universitas Pamulang dan lingkungan desa Cilumping kecamatan Dayeuhluhur kabupaten Cilacap membuka kesempatan untuk berbagi ilmu antara para dosen dengan para petani kopi dan perangkat desa Cilumping kecamatan Dayeuhluhur. Hal ini dilakukan untuk membekali setiap para petani dan pengelola agrowisata dengan ilmu tentang manajemen agrowisata dan pengelolaan wisata sebagai unit usaha di desa Cilumping sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi dan memberikan nilai tambah ekonomi untuk kesejahteraan warga masyarakat Desa Cilumping. Dalam hal ini agrowisata ini merupakan wisata yang memanfaatkan alam sekitar desa Cilumping yang sangat indah dan dapat dikembangkan dengan pengelolaan yang baik sehingga akan menarik para wisatawan local maupun nasional untuk menikmati wisata alam di desa Cilumping ini. Para pengurus wisata ini harus benar focus untuk mengelola wisata ini dengan melibatkan warga sekitar yang akan turut andil dalam memajukan wisata ini. Lokasi wisata yang belum terurus belum tertata rapi, pelan-pelan akan tertata jika pengelola bertahap terus melakukan pembenahan. Kebudayaan local, kuliner local akan terangkat jika agrowisata ini sukses, sehingga roda perekonomian dengan sendirinya akan meningkat ke kemajuan. Dengan dasar tersebut maka di desa Cilumping ini harus berdiri agrowisata yang menarik dengan pengelolaan yang baik dan wisata minum kopi dengan makanan kuliner local pun akan terwujud dan akan mengisi pundi-pundi perekonomian yang sukses.

Kegiatan ini meliputi penyuluhan dan motivasi serta Field trip ke lokasi wisata. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat dan menciptakan ide-ide kreatif dalam membangun desa menjadi desa yang meningkat kesejahteraan ekonominya. Pemberian ilmu manajemen sangat direspon dan antusias dari petani kopi dan masyarakat sekitar yang akan mengelola wisata sangat bagus sekali, sehingga diperlukan Pengabdian dan penelitian selanjutnya.

Persiapan yang dilakukan oleh kelompok ini adalah segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema dan survey lokasi serta koordinasi dengan Kepala Desa Cilumping. Persiapan tersebut dilakukan agar materi dapat tersampaikan dengan mudah dan pemahaman akan materi tidak sulit oleh para peserta sebagai para petani dan yang akan mengelola agrowisata di desa Cilumping kecamatan Dayeuhluhur kabupaten Cilacap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Balai Desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap dengan tujuan memberikan ilmu tentang manajemen kepada para petani dan pengelola BUMDES

dari masyarakat setempat, sehingga petani dan pengelola BUMDES mampu mengolah dan mengembangkan unit usahanya dan BUMDES sebagai wadah dari unit usaha tani kopi yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani kopi dan membesarkan perekonomian di desa Cilumping

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar sesuai rencana pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan program ini mendapatkan sambutan dan apresiasi dari seluruh peserta pelatihan dan berbagai pihak yang terkait: pihak pemerintahan Kecamatan Dayeuhluhur. Bahkan, dari pihak pemerintahan meminta pihak Universitas Pamulang Tangerang Selatan untuk mengadakan kegiatan ini secara berkesinambungan, tidak hanya sekali dilakukan.

Dampak atas adanya program pengabdian masyarakat ini, selain petani dan pengurus BUMDES memperoleh praktek berharga dalam bekerja sama dengan orang lain dalam posisi manajemen pengelolaan. Seorang wiraswasta sebagai anggota unit usaha tani kopi juga harus mampu untuk bersikap dan berfikir maju untuk memajukan perekonomian masyarakat setempat melalui unit usaha yang dikelolanya.

Saran

1. Diharapkan kepada lingkungan masyarakat untuk peduli dan support untuk kemajuan unit usaha Agrowisata kebun kopi, Goa Basma dan Curug dengan memelihara keaslian alam dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
2. Diperlukan perencanaan pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang lebih komprehensif untuk meningkatkan keberhasilan pengelolaan unit usaha agrowisata secara berkesinambungan.
3. Diperlukan pemerintah daerah setempat untuk mensupport sarana dan prasarana dalam tata kelola agrowisata di desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.
4. Diperlukan investor dan orang kreatif untuk mengembangkan agrowisata yang dikemas dengan ciri khas budaya dan kuliner dari desa Cilumping ini yang menonjolkan hasil perkebunan kopi sebagai penarik tambahan untuk agrowisata ini.
5. Simulasi Manajemen diharapkan dapat berkesinambungan untuk menjamin keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Marpaung Happy. 2004. Pengetahuan Kepariwisata. Alfabeta. Bandung.
<http://www.pengertianku.net/2014/10/pengertian-manajemen-dan-menurut-para-ahli-dilengkapi-fungsinya.html>
<https://noerblog.wordpress.com>
<http://www.berdesa.com/>